

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 46 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004 hingga 2010, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman. Artinya investor melihat bahwa terdapat gejala perusahaan ingin menurunkan kualitas audit yang nantinya akan diberikan oleh perusahaan, selain itu terdapat pula indikasi bahwa perusahaan seakan-akan terkena masalah krisis keuangan sehingga tidak mampu untuk membayar KAP sebelumnya dan menggantinya dengan KAP baru yang lebih kecil.
2. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* yang positif saham di sekitar tanggal pengumuman. Artinya bahwa Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*, maka investor akan melihat bahwa perusahaan ingin meningkatkan kualitas audit yang secara langsung akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu terdapat pula indikasi bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang baik. Dengan kondisi keuangan yang baik, perusahaan mengganti KAPnya dengan KAP yang lebih besar dan

memiliki nama, maka diharapkan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor, Eichenseher *et, al.* (1989) dalam Soeprihadi (2011).

3. Hasil Uji nilai F menunjukkan bahwa pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*, pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four*, *Tenure* (Lamanya perusahaan tidak melakukan pergantian KAP) dan *Size* (Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*.

B. Seluruh pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan dukungan atas teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi di dalam pengumuman pergantian KAP yang dipublikasi oleh perusahaan. Kandungan informasi ini ditandai dengan adanya reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non Big Four* dan *cumulative abnormal return* yang positif untuk pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* .

### C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dalam menghitung *cumulative abnormal return*, hanya digunakan *event window* (periode pengamatan) yaitu 3 (tiga) hari sebelum pengumuman

yang menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang ataupun lebih pendek.

2. Dimana dalam melihat pengaruh reaksi pasar terhadap pergantian KAP hanya berdasarkan pengumuman pergantian KAP yang dipublikasikan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua perusahaan mengeluarkan pengumuman pergantian KAPnya. Hal ini menyebabkan sampel penelitian tidak bisa mewakili seluruh populasi perusahaan yang melakukan pergantian KAP selama tahun 2004 hingga 2010.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang:

1. Kurangnya ketersediaan data mengenai pengumuman pergantian kantor akuntan publik yang dipublikasi oleh perusahaan emiten dan bursa efek Indonesia, hal ini menyediakan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan tanggal pengumuman laba sebagai tanggal pergantian dengan melihat respon laba yang ditimbulkan akibat kualitas audit yang berbeda sebelum dan setelah pergantian KAP seperti yang dilakukan dalam penelitian Stunda dan Sinason (2002).
2. Peneliti hanya menggunakan dua tingkatan KAP yaitu KAP *Big Four* dan *Non-Big Four*, maka penelitian kedepannya dapat menggunakan tiga tingkatan kantor akuntan publik untuk melihat perbedaan dalam reaksi